

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di area urban. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukuran variabelnya hanya dilakukan satu kali pada saat tertentu dan tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, yaitu sebanyak 152 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple random sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel secara acak dan seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2010). Besar sampel dihitung dengan rumus (Nursalam, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi ($d = 0,05$)

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0,0025)}$$

$$n = \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110,14$$

$$n = 110$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada tanggal 15, 16 dan 17 Januari 2018. Lokasi penelitian ini diambil secara *random* untuk mendapatkan lokasi yang dapat mewakili area urban.

D. Variabel Penelitian

Variabel Independen pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah perilaku *bullying* pada remaja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying*

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pola asuh orang tua	Persepsi siswa terhadap pola asuh yang digunakan orang tua untuk mendidik dan membesarkan anak agar patuh dan tunduk terhadap perintah dan aturan baik secara demokratis, otoriter, dan permisif	Kuesioner	\sum nilai tertinggi masing-masing tipe demokratis, otoriter, permisif	nominal
Perilaku <i>bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dari pihak yang lebih berkuasa dengan tujuan menyakiti orang lain maupun berkelompok secara berulang-ulang dalam bentuk fisik, verbal, sosial dan media sosial.	Kuisisioner	a. Tinggi 59-88 b. Sedang 29-58 c. Rendah ≤ 28	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengambilan data, yaitu kuesioner karakteristik demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir orang tua dan informasi kesehatan mengenai perilaku *bullying* serta kuesioner pola asuh dan kuesioner perilaku *bullying*. Kuesioner pola asuh dimodifikasi dari penelitian Ruth Sefriana Silitonga (2015) dengan judul “Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosional remaja di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 14 Medan”. Pola asuh orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 24 pernyataan yang menggunakan skala guttman dengan skor terendah 0 dan tertinggi 1. Alternatif jawaban responden dengan pilihan Ya (1), Tidak (0).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Pola asuh	1. Pola asuh demokratis	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2. Pola asuh otoriter	9,10,11,12,13,14,15,16	8
	3. Pola asuh permisif	17,18,19,20,21,22,23,24	8
Jumlah			24

Kuesioner perilaku *bullying* dimodifikasi dari penelitian Ravika Rachmayati (2015) yang berjudul “Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMK N 1 Padang”. Kuesioner ini terdiri dari 22 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* yang mempunyai pilihan jawaban Tidak Pernah (4), pernah (3), jarang (2), sering (1), dan selalu (0) untuk pertanyaan *favourable*, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* Tidak Pernah (0), pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4). Berikut kisi-kisi kuesioner perilaku *bullying*. Perhitungan skor pada perilaku *bullying* dengan perhitungan dengan intensitas waktu selama satu minggu terakhir diantaranya Tidak pernah (tidak sama sekali), Pernah (1 kali), Jarang (3 kali), Sering (5 kali), dan Selalu (7 kali).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku *Bullying*

Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perilaku <i>bullying</i>	1. <i>Bullying</i> fisik	2,4	1,3,5	5
	2. <i>Bullying</i> verbal	6,9,10	7,8,11	6
	3. <i>Bullying</i> social	12,14,16	13,15	5
	4. <i>Cyberbullying</i>	18,20,21	17,19,22	6
Jumlah				22

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesahihan kuesioner dalam mengumpulkan data. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 siswa di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2018 dengan signifikansi 5% dan *confidence interval* 95%. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS. Pengujian ini dikatakan valid apabila masing-masing pertanyaan kuesioner dengan nilai r person lebih dari r tabel, dengan r tabel adalah 0,361 (Riyanto, 2011).

Hasil uji validitas diketahui bahwa untuk kuesioner pola asuh orang tua menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dengan $n=30$. Seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid yang terdiri dari 24 item. Sedangkan hasil akhir uji validitas item kuesioner perilaku *bullying* juga menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ dengan $n=30$. Pernyataan dalam kuesioner perilaku *bullying* diperoleh 22 item yang valid dan 2 item yang tidak valid yaitu pada nomor 3 dan 14. Item yang tidak valid tersebut di eksklusi atau tidak dimasukkan dalam kuesioner tersebut. Kuesioner dengan 22 item pernyataan inilah yang digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan hasilnya tetap konsisten dapat dipercaya dan diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan

menggunakan pendekatan Kuder Richardson 21 dan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha \geq konstanta (0,6) dan nilai Kuder Richardson 21 \geq 0,6 dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai untuk kuder Richardson 21 pada pola asuh orang tua adalah 0,702 dan nilai Cronbach alpha pada perilaku *bullying* pada remaja adalah 0,946. Hasil nilai Kuder Richardson 21 dan nilai Cronbach alpha untuk kedua variabel tersebut adalah \geq 0,6, sehingga item-item kuesioner tentang pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang kuesioner dan mengkoreksi isi kuesioner yang dikumpulkan berupa kelengkapan kuesioner, pengisian jelas, jawaban lengkap, dan jawaban sesuai dengan pertanyaan.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada kuesioner untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

c. *Data Entry*

Jawaban kuesioner yang sudah diberikan kode dan dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek ulang data yang sudah dimasukkan untuk melihat adanya kemungkinan dalam kesalahan kode, ketidaklengkapan, variasi data dan konsistensi data.

e. *Analysis*

Peneliti menganalisis kembali data yang telah selesai dimasukkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan gambaran dari karakteristik responden meliputi data demografi, dan distribusi dari setiap variabel pola asuh dan variabel perilaku *bullying*.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan yang erat antar variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi square* karena skala data pada variabel yang digunakan dalam bentuk nominal dan ordinal dengan nilai signifikansi $<0,05$ ($p<0,05$).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian, kemudian peneliti mengurus perizinan studi pendahuluan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya peneliti mengurus surat kelayakan etika penelitian. Kemudian peneliti mengurus surat izin

penelitian, mengurus perizinan di sekolah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Kemudian peneliti menyiapkan kuesioner dan *informed consent* untuk responden penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah uji validitas dan reliabilitas peneliti menyiapkan kuesioner dan *informed consent* yang digunakan peneliti untuk pengambilan data penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada tanggal 15, 16, dan 17 Januari 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi SMK tersebut, kemudian pemilihan sampel diambil dari seluruh siswa kelas X dan XI. Peneliti menyampaikan tata cara pengisian kuesioner yang telah diberikan agar tidak terdapat kesalahan. Responden yang sudah dipilih secara acak akan mengisi *informed consent* yang diisi oleh siswa dan orang tua namun diberikan kepada wali kelas atas rekomendasi dari sekolah, kemudian responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Kuesioner yang sudah diisi secara lengkap dilakukan pengecekan kembali oleh asisten peneliti terkait kelengkapan pengisiannya dan kuesioner dikumpulkan dalam keadaan tertutup.

3. Tahap akhir

Tahap akhir digunakan untuk mengolah data dan menyusun hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden dan orang tua diberikan lembar persetujuan yang ditandatangani sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian namun diberikan kepada wali kelas atas rekomendasi dari sekolah.

2. Kerahasiaan nama (*anonymity*)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data, tetapi dalam bentuk kode atau inisial pada lembar tersebut. Peneliti tidak mencantumkan nama sekolah saat penelitian dipublikasi.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Bersifat adil (*Justice*)

Peneliti harus bersikap adil terhadap responden dalam menyampaikan tata cara dan penjelasan penelitian.